
PENGARUH MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**Nurmalasari¹, Latifah²**Universitas Bina Sarana Informatika¹²

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:**Received : April 9th, 2022Revised : May 22nd, 2022Accepted : June 2nd, 2022**Keywords:***motivation, entrepreneurship, family environment, interest in entrepreneurship***Kata Kunci:***motivasi, kewirausahaan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha***ABSTRACT**

This study aims to determine how the influence of motivation, entrepreneurship education and family environment on students' interest in entrepreneurship. This research uses quantitative analysis with data collection method used is simple random sampling method. Respondents are students who are taking Entrepreneurship courses at the University of Bina Sarana Informatika, Pontianak Campus. Collecting data using a questionnaire, namely by distributing a list of questions using Google Form to respondents. The research model that will be used in this study is a regression analysis model to test the proposed hypothesis using the Multiple Linear Regression technique using the SPSS program. The results of the regression test showed that there was an influence between motivation, entrepreneurship education, and family environment simultaneously or partially on students' interest in entrepreneurship. Overall, we can conclude that the hypothesis which reads that there is an influence between motivation, entrepreneurship education, and family environment on students' interest in entrepreneurship is acceptable.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan Analisa kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simple random sampling. Responden adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Entrepreneurship pada Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Pontianak. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan menggunakan Google Form kepada responden Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik Regresi Linier Berganda menggunakan program SPSS. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan maupun secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. secara keseluruhan, kita dapat menarik kesimpulan bahwa hipotesa yang berbunyi ada pengaruh antara motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat diterima.

*Corresponding author :

Address : Pontianak, Indonesia

E-mail : latifah.lat@bsi.ac.id

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dan fakta empiris menunjukkan bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi saat ini mengalami kenaikan yang signifikan, tetapi berbanding terbalik dengan kesediaan lapangan pekerjaan, sehingga daya serap pasar kerja semakin kecil akibatnya kenaikan pengangguran terbuka cukup tinggi. Ini merupakan tantangan berat yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dan merupakan prioritas program pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Solusi yang bisa ditempuh untuk dapat keluar dari kompleksitas persoalan diatas menuntut jiwa, pikiran dan tindakan kreatif dan inovatif, diantaranya melalui penciptaan wirausaha muda. Dalam hal ini bisa dijadikan sebagai pemacu pembelajaran di Perguruan Tinggi untuk mengubah orientasi mahasiswa dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi penyedia lapangan kerja (*job creator*). Di era persaingan yang ketat saat ini diperlukan generasi muda yang bersemangat tinggi, mental yang kuat, jiwa optimis serta kreatif dan mandiri. Solusi problem saat ini dengan kreatifitas yang muncul, semangat yang tinggi, dan inovasi-inovasi akan berdampak pada berkurangnya pengangguran salah satunya dengan minat berwirausaha.

Perkembangan kewirausahaan memiliki kedudukan yang sangat penting dan sebagai faktor kunci keberhasilan dalam memajukan perekonomian negara. Universitas Bina Sarana Informatika adalah perguruan tinggi yang memiliki peran untuk berkomitmen menumbuhkan dan menciptakan budaya kewirausahaan. Sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Masuknya kewirausahaan ke dalam kurikulum perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan kompetensi lulusan dengan *hard skills* dan *softs kills* kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk pola pikir, sikap dan perilaku seorang wirausahawan sehingga hal ini menjadikan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi keterampilan, pengalaman dan pengetahuan penting untuk memperluas dan mengembangkan sebuah bisnis. Karena melalui pendidikan, maka proses penanaman nilai-nilai dapat mendorong keunggulan individu di tengah pembangunan nasional. Dengan mahasiswa yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup, pengetahuan tentang kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa wirausaha untuk berwirausaha. Faktor lain yang mempengaruhi sikap mental kewirausahaan selain dari pendidikan kewirausahaan dan jiwa berwirausaha adalah lingkungan keluarga. dimana karakter seorang dibentuk selain di lingkungan perguruan tinggi dan masyarakat adalah dilingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat terutama orang tua yang memiliki peran penting dalam mendidik anaknya. Orang tua yang sejak dini diharapkan memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. Dengan berwirausaha dapat menciptakan pekerjaan baru dengan ide atau inovasi baru yang kreatif guna memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka panjang (Kurnia et al., 2018).

Adapun penelitian sebelumnya Ghanaya dkk mengemukakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Samarinda (Famila, Ghanaya catur;Reza; Astuti, 2021). Dan juga sependapat dengan Agus menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Variabel yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga yaitu dengan nilai beta 0,401. Motivasi berwirausaha berpengaruh sebesar 0,351, sedangkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh

sebesar 0,142 (Susanti, 2021). Menurut feby dkk pula Berdasarkan hasil analisis linear berganda didapatkan bahwa motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra dan pendidikan kewirausahaan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra (Candi & Wiradinata, 2018)

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian motivasi Kewirausahaan

Menurut Munawar & Supriatna dalam (Wardani & Dewi, 2021) Motivasi merupakan suatu dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan pribadi, impian pribadi, dan kemandirian. Sehingga motivasi dapat menimbulkan semangat dalam memberikan respon yang bersifat positif atas kesempatan dalam mendapatkan manfaat yang banyak bagi dirinya sehingga tidak bergantung pada orang lain. Jika motivasi berwirausaha ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha (Munawar & Supriatna, 2018). Sedangkan motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan. (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Faktor motivasi berpengaruh dengan timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan. Faktor- motivasi ini membantu seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai dan toleransi akan adanya resiko dan Faktor motivasi ini dianggap juga mampu mempengaruhi minat berwirausaha seorang mahasiswa. (Yusmira, Evi, Maharwati, 2018).

Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang baik berupa aktivitas fisik maupun mental untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan maka dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan telah menjadi poros transformasi di bidang sosial, ekonomi dan politik di tengah masyarakat, dan bertindak sebagai kekuatan integratif. Pendidikan kewirausahaan dengan beberapa jenis proses pendidikan dan pelatihan, bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku, nilai atau niat individu terhadap konsep usaha mandiri sebagai karir yang dapat diwujudkan di tengah masyarakat. Pendidikan kewirausahaan bertujuan mengajarkan mahasiswa bagaimana menjadi pemilik bisnis mandiri. Juga tentang menciptakan dan memelihara lingkungan belajar dengan mempromosikan sifat dan perilaku kewirausahaan, seperti menjadi pemikir yang kreatif dan mandiri, pengambil risiko, memikul tanggung jawab, dan menghargai keragaman. (Hasan, 2020). Upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu dengan mendidik mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah. Tujuan dari diberikannya pembelajaran kewirausahaan ini agar dapat menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa dengan dibekali pemahaman teori dan praktik wirausaha selama mengikuti pembelajaran kewirausahaan dengan demikian mahasiswa memiliki mental dan pandangan untuk berkembang menjadi seorang wirausaha sukses yang bisa menekan besarnya pengangguran yang ada di Indonesia (Listiawati et al., 2020). Pengetahuan kewirausahaan dalam pendidikan kewirausahaan dapat mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa sehingga diharapkan menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru.

Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian seseorang. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan memengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya. Salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha adalah faktor lingkungan keluarga, dimana biasanya seseorang banyak memperoleh pendidikan dan pengalaman bisnis yang dibangun oleh orang tuanya itu sangat memengaruhi minat berwirausaha seseorang. Lingkungan keluarga yang akan menjadi paling pertama memberikan dukungan kepada seseorang untuk menjadi wirausawan. (Yusmira, Evi, Maharwati, 2018).

Wirausaha yang berhasil diantaranya karena dukungan keluarga yang memang dari lingkungan wirausaha. Pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang berada pada lingkungan keluarga yang mayoritas memiliki pekerjaan wirausaha, kemungkinan besar ketika anak tersebut dewasa juga akan menjadi seorang wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung akan memberikan minat berwirausaha yang lebih besar pula. (Julindrastuti & Karyadi, 2022).

Minat berwirausaha

Menurut Slameto dalam (Julindrastuti & Karyadi, 2022) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Kurniawan et al. dalam (Agustin & Trisnawati, 2021) Minat berwirausaha merupakan perasaan menggemari suatu kemudian ia mencari tau lebih dan akan membuktikan dengan melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan hasil karyanya, serta memiliki keinginan untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha yang harus siap menanggung resiko. Munculnya minat berwirausaha dipengaruhi dua faktor yaitu faktor eksternal (faktor yang muncul dari luar pelaku wirausahawan seperti lingkungan social dan lingkungan keluarga) dan faktor internal (faktor yang muncul dari diri pelaku wirausahawan seperti sifat atau kepribadiannya).

Berdasarkan kajian teoritis serta latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesa yang akan diuji :

Ha: Ada pengaruh antara motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Ha: Tidak Ada pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

METODA PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan telah tersedianya kerangka sample yang di ambil dari elemen populasi yaitu mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah Entrepreneurship di Universitas Bina sarana Informatika Kampus Kota Pontianak. Responden adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah *Entrepreneurship* pada Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Pontianak. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan menggunakan *Google Form* kepada responden. Setiap responden dimintai pendapatnya dengan memberikan tanggapan terhadap indikator penelitian setelah di uji validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner menggunakan skala *Likert* 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat *numerical diskrit* dan diberi skor atau nilai. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Persepsi responden merupakan data kualitatif yang akan diukur dengan suatu skala sehingga hasilnya berbentuk angka. Selanjutnya angka atau skor tersebut diolah dengan metode statistik. Pengukuran metode

ini adalah untuk mempermudah proses analisis data. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik *Regresi Linier Berganda* menggunakan program SPSS 25.0.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Setelah proses skoring pada kuesioner, dilakukan uji validitas terhadap kuesioner yang telah dikoreksi dengan menggunakan metode *Bivariate Pearson* (*Korelasi Product Moment Pearson*). Berdasarkan hasil analisis didapat semua item pertanyaan valid dan dapat diikutsertakan dalam penelitian selanjutnya. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap variabel dengan item pertanyaan yang valid, menggunakan koefisien *Alpha Croanbach* untuk menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,06 seperti yang disyaratkan. Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel. Data juga sudah dilakukan uji asumsi dasar dimana data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linear serta tidak terdapat masalah multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dengan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.326	1.799		1.849	.067
	TOTALX1	.437	.091	.384	4.787	.000
	TOTALX2	.393	.089	.336	4.400	.000
	TOTALX3	.385	.081	.335	4.313	.005

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Olahan SPSS 2022

Hasil analisis data diperoleh model atau fungsi regresi pengaruh motivasi (X₁) pendidikan kewirausahaan (X₂) dan lingkungan keluarga (X₃) sebagai variabel *independent* maka didapatkan fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 = 3.326 + 0,437X_1 + 0.393X_2 + 0.385X_3$$

Keterangan:

- Y = minat berwirausaha mahasiswa
a = konstansta
b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
X₁ = Motivasi
X₂ = pendidikan kewirausahaan
X₃ = lingkungan keluarga

Dari fungsi regresi maka terdapat beberapa kesimpulan yang bisa dikemukakan, yaitu:

1. Koefisien regresi pengaruh motivasi (X₁) sebesar 0,437 menunjukkan bahwa pengaruh motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan demikian peningkatan pengaruh motivasi akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Koefisien regresi pendidikan kewirausahaan (X₂) sebesar 0,393 menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan demikian peningkatan pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
3. Koefisien regresi lingkungan keluarga (X₃) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa

lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan demikian peningkatan lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variable independent terhadap variabel dependen secara serentak.

Tabel 2. Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.415	2.288

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

Sumber: Olahan SPSS 2022

Berdasarkan hasil Tabel Hasil Analisis Korelasi Ganda di atas, diperoleh angka R sebesar 0.654 sehingga hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pengaruh motivasi (X1) pendidikan kewirausahaan (X2) dan lingkungan keluarga (X3).

Analisis Determinasi (R²)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X₁, X₂,.....X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9. berikut:

Tabel 3. Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.415	2.288

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

Sumber: Olahan SPSS 2022

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel pengaruh motivasi (X₁) pendidikan kewirausahaan (X₂) dan lingkungan keluarga (X₃) secara serentak terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y) maka digunakan analisis determinasi (R²). Berdasarkan Tabel Model Summary di atas, diperoleh angka (R²) sebesar 0,428 atau (42.8%). Hal ini menunjukkan pengaruh motivasi (X₁) pendidikan kewirausahaan (X₂) dan lingkungan keluarga (X₃) secara serentak terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah sebesar 42.8% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁, X₂,.....X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria Pengujian :

- Ho diterima bila F hitung < F Tabel.
- Ho ditolak bila F hitung > F Tabel.

Untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara simultan (bersama- sama) dapat dilakukan melalui uji secara simultan. Uji secara simultan ini yaitu dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F Tabel pada tingkat signifikan 0,05. Nilai F Tabel 0,05 diperoleh dengan memperhatikan besarnya nilai *degree of freedom (df)*.

Hasil analisis *Multiple Regression* Uji F ditunjukkan melalui *Analisis of Variance* pada Tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Secara Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540.482	3	180.161	34.406	.000 ^b
	Residual	722.617	138	5.236		
	Total	1263.099	141			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

Sumber: *Olahan SPSS 2022*

Dilihat hasil analisis pada Tabel tersebut diketahui secara simultan atau secara bersama-sama nilai F hitung sebesar 34,406 sedangkan nilai F Tabel adalah sebesar 2,670 sehingga dapat dilihat bahwa nilai F hitung > nilai F Tabel, yaitu $34,406 > 2,670$ dan dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga minat berwirausaha mahasiswa (Y) dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel motivasi (X_1) pendidikan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3).

Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t. Untuk mengetahui faktor motivasi (X_1) pendidikan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) apakah berpengaruh secara parsial (individu) atau tidak terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa (Y) dapat diketahui melalui Uji Secara Parsial (Uji t) yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Secara Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.326	1.799		1.849	.067
	TOTALX1	.437	.091	.384	4.787	.000
	TOTALX2	.393	.089	.336	4.400	.000
	TOTALX3	.385	.081	.335	4.313	.005

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: *Olahan SPSS 2022*

Untuk mengetahui hubungan secara parsial maka nilai t hitung harus dibandingkan dengan t Tabel. Nilai t tabel dapat dicari dengan menentukan *degree of freedom* yaitu $(142-3-1)$ pada uji dua sisi 0,025 sehingga didapat nilai t Tabel adalah = 1,977.

a) H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variable independen (X_n) dengan kinerja (Y).

b) H_a : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variable independen (X_n) dengan Kinerja (Y).

H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ Tabel}$ – $t \text{ Tabel} < t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$ 1, dan H_0 ditolak jika $t \text{ Tabel} < t \text{ hitung}$ atau $-t \text{ Hitung} < -t \text{ Tabel}$. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap ketujuh variabel dalam penelitian ini. Hasilnya adalah sebagai berikut: Hasil uji secara parsial antara variabel-variabel motivasi (X_1) pendidikan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) tersebut terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial nilai t hitung variabel motivasi (X_1), sebesar 4.787 dan t Tabel sebesar 1,977 sehingga t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu $4.787 > 1,977$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini motivasi (X_1) secara parsial merupakan faktor yang berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

2. Secara parsial nilai t hitung variabel pendidikan kewirausahaan (X_2) sebesar 4.400 dan t Tabel sebesar 1,977 sehingga t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu $4.400 > 1,977$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel pendidikan kewirausahaan (X_2) secara parsial juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).
3. Secara parsial nilai t hitung variabel lingkungan keluarga (X_3) sebesar 4.313 dan t Tabel sebesar 1,977 sehingga t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu $4.313 > 1,977$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini variabel lingkungan keluarga (X_3) secara parsial juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan maupun secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara keseluruhan, kita dapat menarik kesimpulan bahwa hipotesa yang berbunyi ada pengaruh antara motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat diterima.

Saran

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dengan menjadi wirausahawan dan mengubah mindset mencari pekerjaan dengan menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Pihak akademisi untuk tetap mengoptimalkan matakuliah entrepreneur dengan memberikan pemahaman dan pelatihan kewirausahaan.
3. Keluarga khususnya orang tua diharapkan dapat memotivasi dan mendukung minat wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration ...*, 1(3), 298–313. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42777>
- Candi, feby putri, & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3, no.03(3), 274.
- Famila, Ghanaya catur;Reza; Astuti, R. F. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA SAMARINDA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2, 88–95. <https://doi.org/10.24014/ekl.v4i2.14086>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap*. 2. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/98>
- Kurnia, C. F., Yuwana, N. N., & Cahyani, A. P. (2018). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. *Sinergitas Quadruple Helix: E-Business Dan Fintech Sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*, 188–192.
- Listiawati, M., Dyah, C., & Susantiningrum, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa Fkip Uns. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(1), 27. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i1.43386>

- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Yusmira, Evi, Maharwati, R. M. (2018). *Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar)*. 2, 1–34.